

# **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA TATA KELOLA PERUSAHAAN PADA KINERJA PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Haposan Nico Pardamean Sitorus (17/408702/EK/21274)**

**Dosen Pembimbing: Ratna Nurhayati, SE, M. Com., Ak., CA., Ph.D**

## **Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan sukarela tata kelola perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan sukarela tata kelola (VCGDI) yang merepresentasikan tingkat pengungkapan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru yang berlaku di Indonesia. Kinerja perusahaan diukur berdasarkan pengembalian kepada pemilik yang merupakan kinerja akuntansi dan bagaimana pasar menilai perusahaan. Sampel penelitian ini terdiri dari 32 perusahaan yang diambil dari indeks LQ45. Indeks LQ45 sebuah indeks yang memiliki likuiditas yang baik dan kapitalisasi yang besar. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel dengan model *random effect* untuk variabel *return on equity (ROE)* dan model *common effect* untuk variabel *price per earnings (P/E)*. Hasil penelitian menemukan tidak ada hubungan signifikan antara pengungkapan sukarela tata kelola terhadap kedua variabel. Membandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini menunjukkan bahwa peraturan di Indonesia telah membuat pengungkapan sukarela tata kelola tidak lagi menjadi *competitive advantage* bagi emiten di BEI.

**Kata Kunci:** Pengungkapan sukarela tata kelola, kinerja perusahaan, indeks LQ45

# **PENGARUH PENGUNGKAPAN SUKARELA TATA KELOLA PERUSAHAAN PADA KINERJA PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN YANG TERMASUK DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Haposan Nico Pardamean Sitorus (17/408702/EK/21274)**

**Dosen Pembimbing: Ratna Nurhayati, SE, M. Com., Ak., CA., Ph.D**

## **Abstract**

*This research aims to examine the impact of voluntary corporate governance disclosure on firm performance of listed company on Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. Voluntary corporate governance disclosure index (VCGDI) is used as independent variable and represents a disclosure score adjusted for the latest disclosure policies in Indonesia. Whereas firm performance is used as the dependent variable and is measured by return to shareholders and market valuation. The sample of 32 firms were selected from LQ45 index. LQ45 index is a group of firm listed on the Indonesia Stock Exchange with large capitalization and good liquidity. This research uses panel data regression method with random effect model for return on equity (ROE) and common effect model for price per earnings (P/E). The study results find no significant relationship between voluntary corporate governance disclosure and the two variables. Compared to previous studies, this result indicates that the transformation of regulation in Indonesia makes voluntary corporate governance disclosure no longer a competitive advantage for firm listed on BEI.*

**Keywords:** *Voluntary corporate governance disclosure, firm performance, LQ45 index*